

# EFEKTIFITAS TEKNIK PENCUCIAN TERHADAP PENURUNAN JUMLAH TELUR NEMATODA USUS PADA SAWI

AGUS YUWONO -- E2A207004  
(2009 - Skripsi)

Kotoran hewan dan tinja manusia mengandung nematoda usus dan dapat mengkontaminasi tanaman jika digunakan untuk menyuburkan mentah. Sayuran sebaiknya tidak dimakan mentah, walaupun harus mentah perlu dicuci berkali-kali demikian halnya dengan sayur sawi karena banyak mengandung telur cacing. Teknik atau cara pencucian sayuran yang dilakukan oleh masyarakat bervariasi dan beragam. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektifitas teknik sawi terhadap penurunan jumlah telur nematoda usus pada sawi. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *Pre post test*. Menggunakan teknik air kran, air kran, air dalam wadah dan air larutan pencuci, pengulangan pencucian 6 kali membutuhkan sampel 18 dengan kontrol 1. Analisis data menggunakan uji *Oneway Anova*. Hasil penelitian menunjukkan sebelum pencucian jumlah telur nematoda usus rata-rata 13,66. Teknik pencucian dengan air kran 96,41%, air dalam wadah 79,06% dan air larutan pencuci 98,38%. Nilai  $p=0,0001$  maka ada perbedaan rata-rata penurunan jumlah telur nematoda usus pada sawi berdasarkan teknik pencucian. Kesimpulan penelitian adalah semua teknik pencucian dapat menurunkan jumlah telur nematoda usus. Saran penelitian adalah masyarakat yang akan mengonsumsi sawi hendaknya mencuci sawi terlebih dahulu dengan baik dan benar, mencuci sawi yang paling efektif adalah dengan teknik pencucian menggunakan air larutan pencuci terutama bila mencuci sawi dalam jumlah yang banyak.

**Kata Kunci:** Teknik Pencucian, Telur Nematoda Usus, Sawi